

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Krisis moral yang dialami bangsa Indonesia di abad 20 ini meningkat dengan cepat. Hal ini menjadi suatu fenomena yang cukup memprihatinkan. Bangsa Indonesia yang dulu dikenal dengan bangsa yang menjunjung etika, kesopanan dan martabat seolah berubah menjadi bangsa yang kehilangan jati dirinya. Hal ini juga dapat dijadikan indikator terjadinya kegagalan dalam pendidikan karakter dan moral. Bagi jenjang pendidikan formal kondisi ini menjadi tantangan tersendiri untuk segera mencari solusi bagaimana mendidik karakter yang positif pada anak bangsa, meskipun sebenarnya pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab institusi formal saja tetapi juga informal dan non formal. Tujuan pendidikan mengisyaratkan bahwa *core value* pembangunan masyarakat Indonesia bersumber pada nilai-nilai ketuhanan dan akhlak mulia, yang bermakna bahwa pendidikan nilai merupakan bagian yang penting dalam sistem pengajaran di Indonesia.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja tetapi dalam agama Islam pun menjadi sesuatu hal yang mutlak. Bahkan Nabi Muhammad Saw. diutus sebagai rasul dengan mengemban misi untuk menyempurnakan akhlak manusia di bumi agar lebih baik. Oleh karena itu terbentuknya karakter yang kuat dan kokoh merupakan hal penting dan mutlak

---

<sup>1</sup>Ahmadi, Abu, & Priyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 48.

dimiliki oleh peserta didik untuk menghadapi hidup yang akan datang. Pendidikan karakter yang diperoleh sejak dini sampai perguruan tinggi akan mendorong menjadi anak bangsa yang berkepribadian unggul seperti yang diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan pendidikan karakter juga diharapkan dapat memperkokoh bangsa Indonesia dari terpaan pengaruh negatif globalisasi.<sup>2</sup> Karakter dan pendidikan dasar memiliki hubungan yang sangat erat. Suyanto menyebut bahwa “Pendidikan dasar menjadi pondasi dalam menanamkan karakter kepada peserta didik, yaitu pada usia dini dan sekolah dasar”.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan seperti disebutkan dalam pasal 3 UU Sisdiknas (2013) bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>4</sup>

Pendidikan karakter dinilai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik

---

<sup>2</sup>Rini Lestari, *Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami, B.06, 2012, h.131.

<sup>3</sup>Dian Chrisna Wati & Dikdik Baehaqi Arif, “Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah Dasar untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa”, dalam *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*, 11 November 2017, diakses tanggal 18 Mei 2021 pukul 08.00 WITA. h. 60.

<sup>4</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3* [http://lppks.kemdikbud.go.id/uploads/pengumuman/uu\\_no\\_20\\_tahun\\_2003.pdf](http://lppks.kemdikbud.go.id/uploads/pengumuman/uu_no_20_tahun_2003.pdf) diakses tanggal 11 Februari 2021 pukul 10.17 WITA.

terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Karakter utama yang harus ditanamkan pada peserta didik dan menjadi dasar untuk tercapainya kemajuan suatu bangsa yaitu karakter religius. Penanaman nilai karakter religius ini dapat diterapkan melalui materi ajar, salah satu cara untuk memudahkan penanaman nilai karakter pada anak usia Madrasah ibtidaiyah adalah dengan menggunakan nyanyian yang memuat nilai-nilai positif dan pesan moral di dalamnya. Lagu anak tidak hanya dikenalkan sebagai hiburan, akan tetapi juga memanfaatkannya untuk mengambil pesan serta makna positif tentang kehidupan, khususnya tentang nilai-nilai karakter.<sup>5</sup> Seperti ditegaskan dalam Alquran surah Al-Qalam ayat 4 yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Nabi Muhammad Saw. mempunyai budi pekerti yang luhur dan dapat kita para umat-Nya meneladani akhlak Nabi Muhammad Saw. Dalam suatu hadis juga dinyatakan:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ<sup>6</sup>

Hadits riwayat HR. Al-Bayhaqi menerangkan bahwa Karakter Rasulullah Saw. merupakan wujud dari ketaatan beliau terhadap perintah dan larangan Allah Swt. Beliau senantiasa mengerjakan apa yang diperintahkan, dan meninggalkan apa yang dilarang oleh-Nya. Sehingga kita dapat meneladani akhlak beliau.

---

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 5.

<sup>6</sup>HR. Al-Bayhaqi dalam *al-Sunan al-Kubrâ'* no. 20782, al-Bazzar dalam Musnad-nya no. 8949.

Nilai moral yang disisipkan dalam lirik nyanyian anak-anak ini dimaksudkan untuk mendidik perkembangan psikologi seorang anak, mendidik seorang anak melalui lagu akan lebih efektif karena melalui musik akan lebih mudah diinterpretasi oleh otak anak serta akan cenderung bertahan lebih lama dalam ingatannya<sup>7</sup>. Pada jenjang Madrasah ibtidaiyah terdapat banyak nyanyian di dalam buku teks yang diedarkan, nyanyian tersebut memakai irama pada lagu yang sudah populer akan tetapi liriknya diganti sesuai materi yang ingin diajarkan.

Akan tetapi ada salah satu nyanyian yang peneliti temukan dalam buku ajar Alquran Hadits terbitan Kemenag memuat nyanyian yang menggunakan irama kurang sesuai dengan lirik nyanyian, padahal nyanyian tersebut sangat penting dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar karena memuat materi yang ingin disampaikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk memperjelas apakah nyanyian yang dimasukkan ke dalam buku ajar tersebut sudah memuat nilai-nilai karakter, terutama karakter religius sehingga mengadakan penelitian tentang **“Analisis Karakter Religius pada Nyanyian Mata Pelajaran Alquran Hadits Madrasah ibtidaiyah Terbitan Kemenag”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari interpretasi yang keliru terhadap judul, maka penulis memaparkan definisi operasional agar sesuai dengan maksud pembahasan, terutama istilah judul penelitian.

---

<sup>7</sup>Heni Kusumawati, *Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-Anak*: Fbs Universitas Negeri Yogyakarta, h. 2.

## 1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan atau bisa juga dikatakan penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya.<sup>8</sup> Analisis dalam penelitian ini adalah analisis muatan materi karakter religius pada nyanyian mata pelajaran Alquran Hadits Madrasah ibtidaiyah pada buku terbitan Kemenag sebagai panduan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di madrasah, Kementerian Agama Republik Indonesia.

## 2. Karakter Religius

Religius yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius sebagai salah satu nilai karakter dideskripsikan oleh Suparlan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>9</sup> Dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Karakter religius memiliki nilai-nilai yang menjadi indikator tercapainya penanaman karakter religius tersebut yakni, nilai ilahiyah dan

---

<sup>8</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Analisis*, diakses dari (<http://Kbbi.Web.Id/>), diakses 29 Juli 2021, pukul 21:19 WITA.

<sup>9</sup>Elearning Pendidikan, "Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar", dalam, (<http://www.elearningpendidikan.com>), 2011, diakses 03 September 2020, pukul 14.43 WITA.

Insaniyah. Nilai ilahiyah adalah nilai yang berhubungan dengan ketuhanan atau *hablun min Allah*, dimana inti dari ketuhanan adalah keagamaan. Nilai insaniyah adalah nilai yang berhubungan dengan sesama manusia atau *hablum min anas* yang berisi budi pekerti. Nilai-nilai tersebut yang menjadi acuan dalam menganalisis karakter religius pada nyanyian mata pelajaran Alquran Hadits.

### 3. Nyanyian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nyanyian adalah hasil menyanyi yang dinyanyikan, sebuah komponen musik pendek yang terdiri atas lirik dan lagu.<sup>10</sup> Nyanyian dalam penelitian ini adalah nyanyian dalam materi ajar buku Alquran Hadits yang memuat lagu anak-anak yang sudah populer dan atau menggunakan irama pada lagu yang sudah populer akan tetapi sebagian ada yang liriknya diganti sesuai materi yang akan disampaikan bisa juga disebut dengan lagu model.

### 4. Mata Pelajaran Alquran Hadits

Alquran Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari kelas I-VI di Madrasah ibtidaiyah. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada nyanyian yang terdapat dalam buku teks terbitan Kemenag Alquran Hadits kurikulum 2013 tahun terbit 2014 sampai 2016 dari kelas I-VI.

---

<sup>10</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Nyanyian*, diakses dari (<http://Kbbi.Web.Id/>), pada 03 September 2020, pukul 14.12 WITA.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat difokuskan yang akan diteliti, yaitu menelaah muatan karakter religius pada materi nyanyian mata pelajaran Alquran Hadits Madrasah ibtidaiyah kurikulum 2013 tahun terbit 2014 sampai 2016 kelas I-VI pada buku terbitan Kemenag.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui muatan karakter religius pada nyanyian mata pelajaran Alquran Hadits Madrasah ibtidaiyah kelas I-VI pada buku terbitan kemenag apakah sudah memuat nilai-nilai karakter religius.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Beberapa hal yang mendasar yang menjadi alasan penulis mengangkat judul penelitian ini, antara lain:

1. Pendidikan karakter dinilai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

2. Karakter religius merupakan karakter utama yang harus ditanamkan pada peserta didik dan menjadi dasar untuk tercapainya kemajuan suatu bangsa.
3. Nyanyian merupakan media untuk mengambil pesan dari materi pembelajaran serta salah satu sarana untuk menanamkan pendidikan karakter religius pada anak.
4. Peneliti menemukan salah satu nyanyian yang dirasa kurang sesuai antara lirik dan irama yang dinyanyikan pada buku Alquran Hadits terbitan Kemenag.
5. Buku yang tersebar dan menjadi pedoman dalam pembelajaran belum tentu telah dinilai aspek pendidikan karakter religius dalam muatan nyanyian materi pembelajaran yang terdapat pada mata pelajaran Alquran Hadits Madrasah Ibtidaiyah.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini peserta didik bisa belajar menggunakan nyanyian pada materi pembelajaran Alquran Hadits yang memuat pendidikan karakter religius.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan sekolah dalam hal pengelolaan dan pengembangan bahan ajar sebelum diajarkan kepada peserta didik.

3. Bagi peneliti lain, untuk menambah wawasan serta acuan jika melakukan penelitian yang berkenaan dengan hasil penelitian.
4. Untuk para pembaca, semoga bermanfaat untuk menambah bahan referensi.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelusuran (*review*) terhadap bahan-bahan pustaka, yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang diteliti. Dalam beberapa karya ilmiah ada beberapa pembahasan yang serupa tentang Analisis Karakter Religius pada Nyanyian Mata Pelajaran Alquran Hadits Madrasah ibtidaiyah Terbitan Kemenag adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “*Analisis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik Muatan SBdp Kelas IV Pada Buku Terbitan Kemendikbud*” penelitian ini ditulis oleh Nova Anggraini pada tahun 2020 di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kearifan lokal yang termuat dalam buku tematik muatan SBdP terbitan Kemendikbud dibahas secara garis besar saja. Ada beberapa daerah tidak dijelaskan dengan detail, kearifan lokal Kalimantan Selatan yang terdapat pada buku tematik muatan SBdP kelas IV terbitan Kemendikbud sangat sedikit. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menganalisis karakter religius pada nyanyian yang di gunakan sebagai penunjang dalam menyampaikan materi pelajaran.

2. Tesis yang berjudul "*Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Pegangan Guru Dan Siswa Kelas IV Semester 1 Sekolah Dasar*" penelitian ini ditulis oleh Harini Astuti pada tahun 2016 di Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks pegangan guru dan siswa telah mengembangkan nilai karakter religius, jujur, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dan tanggung jawab, kemudian diikuti nilai karakter santu dan peduli. Nilai karakter religius memiliki frekuensi kemunculan terendah dari setiap tema. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menganalisis karakter religius pada mata pelajaran Alquran Hadits Madrasah Ibtidaiyah terbitan Kemenag.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang pengertian karakter religius, macam-macam nilai karakter religius, pengertian dan manfaat nyanyian, serta gambaran umum buku Alquran Hadits terbitan Kemenag.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Penyajian dan analisis data karakter religius pada nyanyian mata pelajaran Alquran Hadits Madrasah ibtidaiyah terbitan Kemenag.

BAB V Penutup, berisi tentang simpulan analisis dan saran terhadap pendidik, penerbit, dan peneliti selanjutnya.